

**PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK DENGAN MODEL
PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING (PBL)*
UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR
EKONOMI PADA SISWA KELAS VII B
DI MTs N SURAKARTA 1 TAHUN
AJARAN 2015/2016**



PUBLIKASI ILMIAH

Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Oleh:

DWI ENDAH WULANDARI

A 210 120 005

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2016

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK DENGAN MODEL
PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING (PBL)
UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR
EKONOMI PADA SISWA KELAS VII B
DI MTs N SURAKARTA 1 TAHUN
AJARAN 2015/2016**

PUBLIKASI ILMIAH

oleh:

DWI ENDAH WULANDARI

A 210 120 005

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing


Drs. Djumali, M.Pd

NIK.144

HALAMAN PENGESAHAN

PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK DENGAN MODEL
PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING (PBL)*
UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR
EKONOMI PADA SISWA KELAS VII B
DI MTs N SURAKARTA 1 TAHUN
AJARAN 2015/2016

OLEH


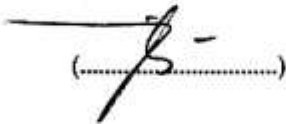
DWI ENDAH WULANDARI

A 210 120 005

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Selasa, Tanggal 3 Mei 2016
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

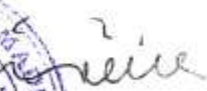
Dewan Penguji:

1. Drs. Djumali, M.Pd
(Ketua Dewan Penguji)
2. Drs. Budi Sutrisno, M.Pd
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Dr. Djalal Fuadi, M.M
(Anggota II Dewan Penguji)


(.....)

(.....)

Dekan,




Prof. Dr. Haruh Ioko Pravitno, M. Hum.
NIP. 19630428 199303 1001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 27 April 2016

Penulis



DWI ENDAH WULANDARI

A 210 120 005

**PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK DENGAN MODEL PEMBELAJARAN
PROBLEM BASED LEARNING (PBL) UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS
BELAJAR EKONOMI PADA SISWA KELAS VII B DI MTs N
SURAKARTA 1 TAHUN AJARAN 2015/2016**

Dwi Endah Wulandari

A210120005

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas belajar dengan menerapkan pendekatan saintifik dengan model pembelajaran *problem based learning (pbl)*. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam 2 siklus. Subjek penelitian ini adalah guru yang memberikan tindakan dan penerima tindakan adalah siswa kelas VII B MTs N Surakarta 1 yang berjumlah 38 siswa. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, catatan lapangan, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan aktivitas belajar siswa yang dapat dilihat dari indikator, yaitu : 1) Antusias siswa dalam pembelajaran sebelum tindakan 39,47% dan di akhir tindakan menjadi 92,10%, 2) Interaksi siswa dengan guru sebelum tindakan 26,31% dan di akhir tindakan menjadi 81,57%, 3) Interaksi antar siswa sebelum tindakan 26,31% dan di akhir tindakan menjadi 84,21%, 4) kerjasama kelompok sebelum tindakan 31,57% dan di akhir tindakan menjadi 92,10%, 5) Aktivitas siswa dalam diskusi kelompok sebelum tindakan 26,31% dan di akhir tindakan menjadi 86,84%, 6) Usaha siswa dalam mengikuti pembelajaran sebelum tindakan 39,47% dan di akhir tindakan menjadi 78,94%, 7) Partisipasi siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran sebelum tindakan 23,68% dan di akhir tindakan menjadi 84,21%. Sehingga disimpulkan bahwa penggunaan pendekatan saintifik dengan model pembelajaran *problem based learning (pbl)* dapat meningkatkan aktivitas belajar ekonomi siswa bagi siswa kelas VII B MTs N Surakarta 1.

Kata kunci : aktivitas belajar, saintifik, *problem based learning (pbl)*

Abstracts

This study was aimed to improve the learning activity by applying of scientific approach with learning model of *problem-based learning (pbl)*. This study was a classroom action research which was conducted in two cycles. The subjects in this study were teachers who provide action and the action recipients were students of class VII B of MTs N Surakarta 1 with total 38 students. The method of collecting data which used in this study were interviews, observation, field notes, and documentation. The techniques of data analysis used in this study were data reduction, data presentation, and data verification. The results showed that there were an increase in students' learning activities that can be seen from the indicators, namely: 1) The enthusiasm of students in learning before action was 39.47% and at the end of the action, it became 92.10%, 2) Student interaction with teachers before actions was 26.31% and at the end of the action, it became 81.57%, 3) Interaction between students before action was 26.31% and at the end of the action it became 84.21%, 4) cooperation groups prior actions 31.57% and at the end of the action becomes 92.10% , 5) Activities of students in a group discussion before action was 26.31% and at the end of the action it became 86.84%, 6) Enterprises of students in the following study before action was 39.47% and at the end of the action, it became 78.94%, 7) Student's participations in concluding the learning materials before the action was 23.68% and at the end of the action, it became 84.21%. Therefore, it can be concluded that the use of scientific approach with a learning model of *problem-based learning (pbl)* can increase the activity in learning economic for students class VII B of MTs N Surakarta 1.

Key word : learning activity, scientific approach, *problem based learning (pbl)*

1. PENDAHULUAN

Kenyataannya pendidikan sekarang ini dalam proses pembelajaran banyak mengalami masalah. Salah satunya masalah yang terdapat dalam proses pembelajaran adalah kurangnya aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran dikelas sehingga dalam proses pembelajaran didominasi oleh guru. Jadi guru dalam proses pembelajaran harus memiliki banyak variasi model pembelajaran.

Sebagai ujung tombak untuk menciptakan pembelajaran yang berkualitas adalah sekolah sebagai penyelenggara pendidikan yang baik mulai dari jenjang SD, SMP dan SMA/SMK. Untuk menciptakan pembelajaran yang berkualitas, maka usaha yang harus dilakukan di MTs N Surakarta 1 adalah dengan meningkatkan fasilitas belajar, tempat yang nyaman dan memberikan berbagai model pembelajaran yang bervariasi. Agar di dalam proses pembelajaran siswa tidak merasa bosan dan siswa dapat memperhatikan pelajaran secara maksimal.

Berdasarkan hasil pengamatan pada hari Selasa tanggal 2 Februari 2016 di kelas VII B di MTs N Surakarta 1 menunjukkan bahwa tingkat aktivitas belajar siswa pada pembelajaran Ekonomi sangat rendah yaitu dari 38 siswa hanya sekitar 30,44%. Dari hasil pengamatan tersebut dapat disimpulkan bahwa 69,56% proses pembelajaran di kelas masih dikuasai oleh guru.

Berdasarkan pada kenyataan permasalahan yang ada, penulis akan mengadakan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dengan kondisi aktivitas belajar yang merata dalam pembelajaran ekonomi di MTs N Surakarta 1 melalui penerapan pendekatan saintifik dengan model pembelajaran *problem based learning*. Aktivitas belajar yang merata itu seluruh siswa aktif dalam proses pembelajaran ekonomi. Pendekatan Saintifik adalah proses pembelajaran melalui tahap mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasi dan mengomunikasikan suatu pelajaran. Lima pengalaman belajar ini diimplementasikan ke dalam model atau strategi pembelajaran, metode, teknik yang akan digunakan. Salah satu diantaranya adalah penerapan pendekatan saintifik pada proses pembelajaran. Penerapan pendekatan ilmiah dalam pembelajaran digunakan untuk mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan berfikir sehingga dapat mendukung aktivitas kreatif dalam berinovasi dan berkarya.

Salah satu model pembelajaran yang termasuk dalam pendekatan saintifik adalah model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)*. Menurut Hariyanto (2012: 14), “*Problem Based Learning* (pembelajaran berbasis masalah) merupakan suatu tipe pengelolaan kelas yang diperlukan untuk mendukung pendekatan konstruktivisme dalam pengajaran dan belajar”. Model pembelajaran PBL menawarkan kebebasan siswa dalam proses pembelajaran. Dalam penerapannya, model pembelajaran ini sering menjadikan masalah sebagai bahan pembelajaran yang harus dipecahkan dalam proses pembelajaran. Karena memilih model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* ini siswa dapat aktif melakukan menyelesaikan masalah dan mampu berfikir kritis selama proses pembelajaran dikelas

Berdasarkan pemaparan diatas maka penulis akan melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran ekonomi dengan judul **“Penerapan Pendekatan Saintifik Dengan Model Pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Ekonomi Pada Siswa Kelas VII B Di MTs N Surakarta 1 Tahun 2015/2016”**.

2. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan guru dan peneliti. Penelitian ini dilakukan di MTs N Surakarta 1. Siswa yang menjadi subjek penerima tindakan ini yaitu siswa kelas VII B. Siswa kelas tersebut berjumlah 38 siswa. Sementara itu, guru yang menjadi subjek pelaku tindakan ini adalah Budi Santoso S.Pd. Waktu penelitian 3 bulan dimulai dari bulan Januari 2016 sampai bulan Maret 2016. Pelaksanaan penelitian ini tanggal 14 Maret 2016 sampai dengan 26 Maret 2016.

Dalam penelitian metode pengumpulan data terdiri dari: 1) wawancara untuk mengetahui informasi yang dibutuhkan. 2) observasi untuk mengamati peningkatan aktivitas belajar ekonomi setelah dilaksanakan penelitian menggunakan pendekatan saintifik dengan model pembelajaran *problem based learning (pbl)* dan mengamati perubahan yang terjadi pada guru, siswa serta situasi kelas setelah digunakan pembelajaran tersebut. 3) catatan lapangan berupa catatan pengamatan terhadap aktivitas, kegiatan dan permasalahan yang terjadi di kelas VII B saat proses pembelajaran berlangsung. 4) dokumentasi yaitu berupa RPP, daftar nama siswa, pedoman observasi, catatan lapangan, lembar tanggapan guru dan foto proses penelitian berlangsung.

Teknik analisis terdiri dari tiga langkah yaitu: 1) reduksi data yaitu proses pemilihan. 2) penyajian data yaitu untuk menyusun data hasil penelitian berupa tabel dan grafik. 3) verifikasi data/kesimpulan yaitu menarik kesimpulan hasil data yang diperoleh. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dari luar data itu untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data tersebut.

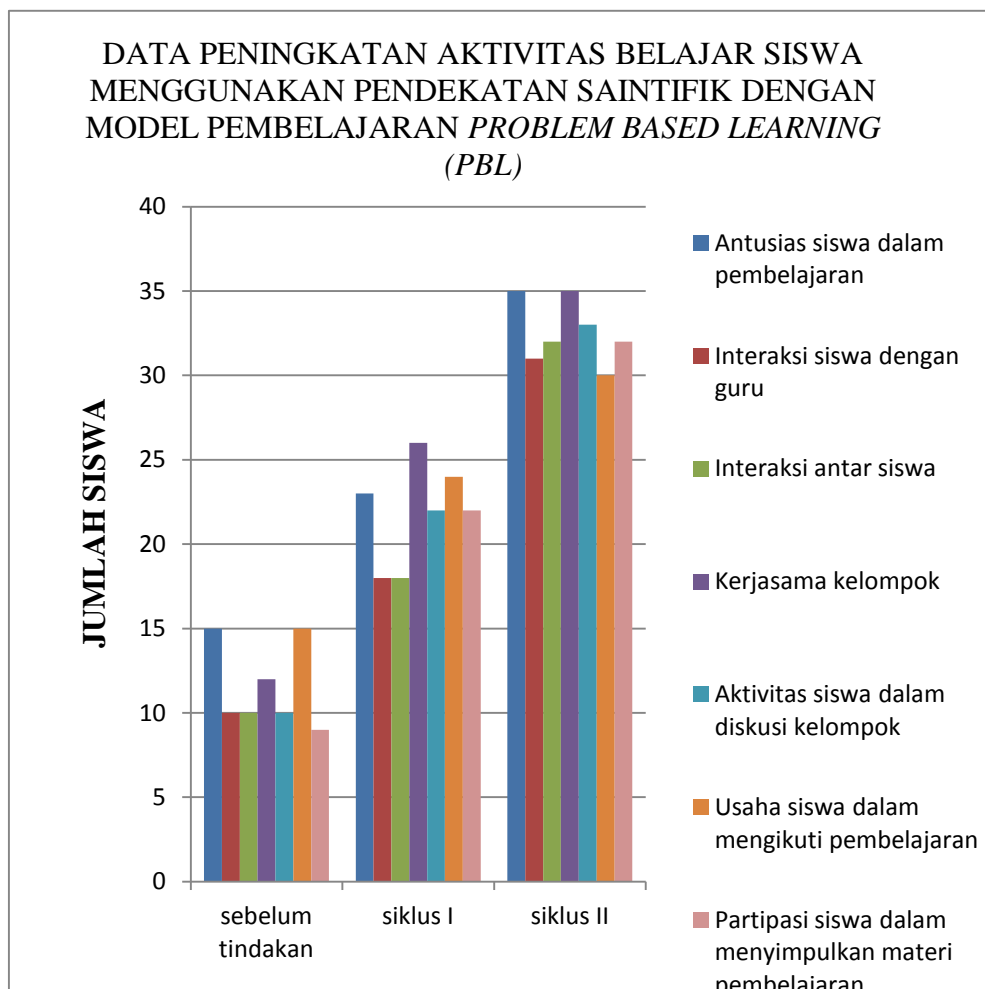
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil observasi awal diperoleh beberapa fokus penelitian diantaranya: 1) antusias siswa dalam pembelajaran, 2) interaksi siswa dengan guru, 3) interaksi antar siswa, 4) kerjasama kelompok, 5) aktivitas siswa dalam diskusi kelompok, 6) usaha dalam mengikuti pembelajaran, 7) partisipasi siswa dalam menyimpulkan materi. Berdasarkan dialog awal dan observasi pendahuluan tindakan penelitian akan dilakukan sampai dua kali siklus dengan guru sebagai pelaksana tindakan dan peneliti sebagai observer. Data sebelum tindakan menunjukkan aktivitas belajar ekonomi siswa masih rendah dilihat dari indikator sebagai berikut: 1) antusias siswa dalam pembelajaran sebanyak 15 siswa (39,47%); 2) interaksi siswa dengan guru sebanyak 10 siswa (26,31%); 3) interaksi antar siswa sebanyak 10 siswa (26,31%); 4) kerjasama kelompok sebanyak 12 siswa (31,57%); 5) aktivitas siswa dalam diskusi kelompok sebanyak 10 siswa (26,31%); 6) usaha dalam mengikuti pembelajaran sebanyak 15 siswa (39,47%); 7) partisipasi siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran sebanyak 9 siswa (23,68%).

Adapun peningkatan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran ekonomi pada siswa kelas VII B dari sebelum tindakan sampai tindakan kelas pada siklus II dapat disajikan dalam tabel dan grafik sebagai berikut:

Tabel 1
Data peningkatan aktivitas belajar siswa dengan penerapan pendekatan saintifik
dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL)

No	Indikator Aktivitas Belajar	Sebelum tindakan (38 siswa)	Setelah tindakan	
			Siklus I (38 siswa)	Siklus II (38 siswa)
1	Antusias siswa dalam pembelajaran	15 siswa (39,47%)	23 siswa (60,52%)	35 siswa (92,10%)
2	Interaksi siswa dengan guru	10 siswa (26,31%)	18 siswa (47,36%)	31 siswa (81,57%)
3	Interaksi antar siswa	10 siswa (26,31%)	18 siswa (47,36%)	32 siswa (84,21%)
4	Kerjasama kelompok	12 siswa (31,57%)	26 siswa (68,42%)	35 siswa (92,10%)
5	Aktivitas siswa dalam diskusi kelompok	10 siswa (26,31)	22 siswa (57,89%)	33 siswa (86,84%)
6	Usaha siswa dalam mengikuti pembelajaran	15 siswa (39,47%)	24 siswa (63,15%)	30 siswa (78,94%)
7	Partisipasi siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran	9 siswa (23,68%)	22 siswa (57,89%)	32 siswa (84,21%)



Grafik 1
Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa

Hasil penelitiannya sebagai berikut : Aktivitas belajar siswa pada siklus I sebesar 57,51%, meliputi : 1) antusias siswa dalam pembelajaran sebanyak 23 siswa (60,52%); (2) interaksi siswa dengan guru sebanyak 18 siswa (47,36%); (3) interaksi antar siswa sebanyak 18 siswa (47,36%); (4) kerjasama kelompok sebanyak 26 siswa (68,42%); (5) aktivitas siswa dalam diskusi kelompok sebanyak 22 siswa (57,89%); (6) usaha dalam mengikuti pembelajaran sebanyak 24 siswa (63,15%); (7) partisipasi siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran sebanyak 22 siswa (57,89%).

Aktivitas belajar siswa pada siklus II sebesar 85,71%, meliputi : 1) antusias siswa dalam pembelajaran sebanyak 35 siswa (92,10%); (2) interaksi siswa dengan guru sebanyak 31 siswa (81,57%); (3) interaksi antar siswa sebanyak 32 siswa (84,21%); (4) kerjasama kelompok sebanyak 35 siswa (92,10%); (5) aktivitas siswa dalam diskusi kelompok sebanyak 33 siswa (86,84%); (6) usaha dalam mengikuti pembelajaran sebanyak 30 siswa (78,94%); (7) partisipasi siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran sebanyak 32 siswa (84,21%).

Dari data yang diperoleh di atas dapat menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan dari sebelum tindakan sampai dengan siklus III yaitu 30,44% pada sebelum tindakan, 57,51% pada siklus I, 85,71% pada siklus II. Hal ini membuktikan bahwa pemilihan dan penggunaan pendekatan dan model pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan

aktivitas belajar siswa, salah satunya dengan pendekatan saintifik dengan model pembelajaran *problem based learning* (PBL).

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rena Rahmawati (2014) bahwa penggunaan pendekatan saintifik dengan model pembelajaran problem solving dapat meningkatkan kemampuan komunikasi matematika siswa bagi siswa kelas VII B SMP Muhammadiyah 10 Surakarta.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anni Qurrotul A'Yuni (2015) bahwa penerapan model pembelajaran problem based learning dapat meningkatkan penguasaan konsep siswa.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rina Sri Hartini (2014) bahwa dengan penerapan model pembelajaran Make a Match dapat meningkatkan aktivitas dalam pembelajaran IPS pada siswa kelas VIII SMP Prawira Marta Kartasura Tahun Ajaran 2013/2014.

Berdasarkan uraian data penelitian tersebut mendukung diterimanya hipotesis penerapan pendekatan saintifik dengan model pembelajaran *problem based learning* (PBL) dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa yang meliputi : 1) antusias siswa dalam pembelajaran, 2) interaksi siswa dengan guru, 3) interaksi antar siswa, 4) kerjasama kelompok, 5) aktivitas siswa dalam diskusi kelompok, 6) usaha dalam mengikuti pembelajaran, 7) partisipasi siswa dalam menyimpulkan materi.

4. PENUTUP

Penelitian tindakan kelas tentang penerapan pendekatan saintifik dengan model pembelajaran *problem based learning* (pbl) untuk meningkatkan aktivitas belajar ekonomi pada siswa kelas VII B di MTs N Surakarta 1 yang dilakukan oleh guru dan peneliti, menghasilkan beberapa kesimpulan. Kesimpulan yang diperoleh sebagai berikut :

- a. Antusias siswa dalam pembelajaran
Hasil tindakan yang diperoleh, menyatakan bahwa sebelum tindakan sebanyak 15 siswa (39,47%), setelah dilakukan siklus I tercatat sebanyak 23 siswa (60,52%), setelah dilakukan siklus II tercatat sebanyak 35 siswa (92,10%).
- b. Interaksi siswa dengan guru
Hasil tindakan yang diperoleh, menyatakan bahwa sebelum tindakan sebanyak 10 siswa (26,31%), setelah dilakukan siklus I tercatat sebanyak 18 siswa (47,36%), setelah dilakukan siklus II sebanyak 31 siswa (81,57%).
- c. Interaksi antar siswa
Hasil tindakan yang diperoleh, menyatakan bahwa sebelum tindakan sebanyak 10 siswa (26,31%), setelah dilakukan siklus I tercatat sebanyak 18 siswa (47,36%), setelah dilakukan siklus II tercatat sebanyak 32 siswa (84,21%).
- d. Kerjasama kelompok
Hasil tindakan yang diperoleh, menyatakan bahwa sebelum tindakan sebanyak 12 siswa (31,57%), setelah dilakukan siklus I tercatat sebanyak 26 siswa (68,42%), setelah dilakukan siklus II tercatat sebanyak 35 siswa (92,10%).
- e. Aktivitas siswa dalam diskusi kelompok
Hasil tindakan yang diperoleh, menyatakan bahwa sebelum tindakan sebanyak 10 siswa (26,31%), setelah dilakukan siklus I tercatat sebanyak 22 siswa (57,89%), setelah dilakukan siklus II tercatat sebanyak 33 siswa (86,84%).

- f. Usaha siswa dalam mengikuti pembelajaran
Hasil tindakan yang diperoleh, menyatakan bahwa sebelum tindakan sebanyak 15 siswa (39,47%), setelah dilakukan siklus I tercatat sebanyak 24 siswa (63,15%), setelah dilakukan siklus II tercatat sebanyak 30 siswa (78,94%).
- g. Partisipasi siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran
Hasil tindakan yang diperoleh, menyatakan bahwa sebelum tindakan sebanyak 9 siswa (23,68%), setelah dilakukan siklus I tercatat sebanyak 22 siswa (57,89%), setelah dilakukan siklus II tercatat sebanyak 32 siswa (84,21%).

DAFTAR PUSTAKA

- A'Yuni, Anni Qurrotul. 2015. "Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* untuk Meningkatkan Penguasaan Konsep Ilmu Ekonomi Pada Siswa Kelas X IPS 1 MAN 1 Boyolali Tahun Ajaran 2014/2015". Surakarta: FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Hartini, Rina Sri. 2014."Upaya Meningkatkan Aktivitas Belajar IPS Melalui Model Pembelajaran MAKE A MATCH Siswa Kelas VIII SMP Prawira Marta Kartasura Tahun Ajaran 2013/2014". Surakarta: FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Rahmawati, Rena. 2014. "Peningkatan Kemampuan Komunikasi Matematika Siswa Melalui Pendekatan Saintifik dengan Model *Problem Solving* Pada Pokok Bahasan Perbandingan (PTK pada Siswa Kelas VII B Semester Gasal SMP Muhammadiyah 10 Surakarta Tahun Ajaran 2013/2014)". Surakarta: FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Warsono dan Hariyanto.2012. *Pembelajaran Aktif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.